

**KOMUNIKASI PERSUASIF USTADZ LUTHFI AMIN DALAM  
MENYAMPAIKAN NILAI-NILAI ISLAM DI MAJELIS  
TA'LIM ROUDLOTUT THOLIBIN, DESA PEKUNCEN,  
WIRADESA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi Dan Penyiaran Islam



Oleh:

**AGUNG PRASETIYO WIBOWO**

**NIM: 3420117**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2026**

**KOMUNIKASI PERSUASIF USTADZ LUTHFI AMIN DALAM  
MENYAMPAIKAN NILAI-NILAI ISLAM DI MAJELIS  
TA'LIM ROUDLOTUT THOLIBIN, DESA PEKUNCEN,  
WIRADESA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi Dan Penyiaran Islam



Oleh:

**AGUNG PRASETIYO WIBOWO**

**NIM: 3420117**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2026**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Agung Prasetyo Wibowo  
NIM : 3420117  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“Komunikasi Persuasif Ustadz Luthfi Amin Dalam Menyampaikan Nilai-Nilai Islam Di Majelis Ta’lim Roudlotut Tholibin, Desa Pekuncen, Wiradesa”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Pekalongan, 17 Februari 2025  
Yang Menyatakan,



AGUNG PRASETIYO WIBOWO  
NIM. 3420117

## NOTA PEMBIMBING

**Kholid Noviyanto, MA. Hum.**

**Jl. Pahlawan, Km 05, Rowolaku, Kajen, Pekalongan**

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Agung Prasetyo Wibowo

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : **Agung Prasetyo Wibowo**

NIM : **3420117**

Judul Skripsi : **Komunikasi Persuasif Ustadz Luthfi Amin Dalam Menyampaikan Nilai-Nilai Islam Di Majelis Ta'lim Roudlotut Tholibin, Desa Pekuncen, Wiradesa**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 17 Februari 2025

Pembimbing,

**Kholid Noviyanto, MA.Hum**  
**NIP. 198810012019031008**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

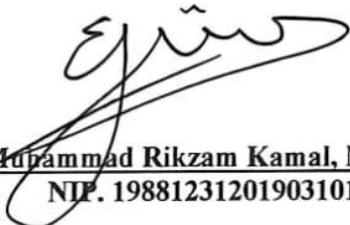
Nama : **Agung Prasetyo Wibowo**  
NIM : **3420117**  
Judul : **KOMUNIKASI PERSUASIF USTADZ LUTHFI AMIN  
DALAM MENYAMPAIKAN NILAI-NILAI ISLAM DI  
MAJELIS TA'LIM ROUDLOTUT THOLIBIN, DESA  
PEKUNCEN, WIRADESA**

yang telah diujikan pada hari Rabu tanggal 01 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


  
**Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom**  
NIP. 198812312019031011

  
**Afith Akhwanudin, M.Hum**  
NIP. 198511242015031005

Pekalongan, 22 Desember 2025

Mengesahkan Oleh  
Dekan



  
**Dr. Iri Astutik Haryati, M.Ag.**  
NIP. 197411182000032001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

### Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ= a		آ= ā
إ= i	أِي= ai	إِي= ī
أ= u	أُو= au	أُو= ū

### 2. Ta Marbutah

*Ta marbutah*hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atunjamīlah*

*Ta marbutah*mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

### 3. Syaddad(*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad*tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البرر ditulis *al-birr*

#### 4. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “hruufqomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

#### 5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

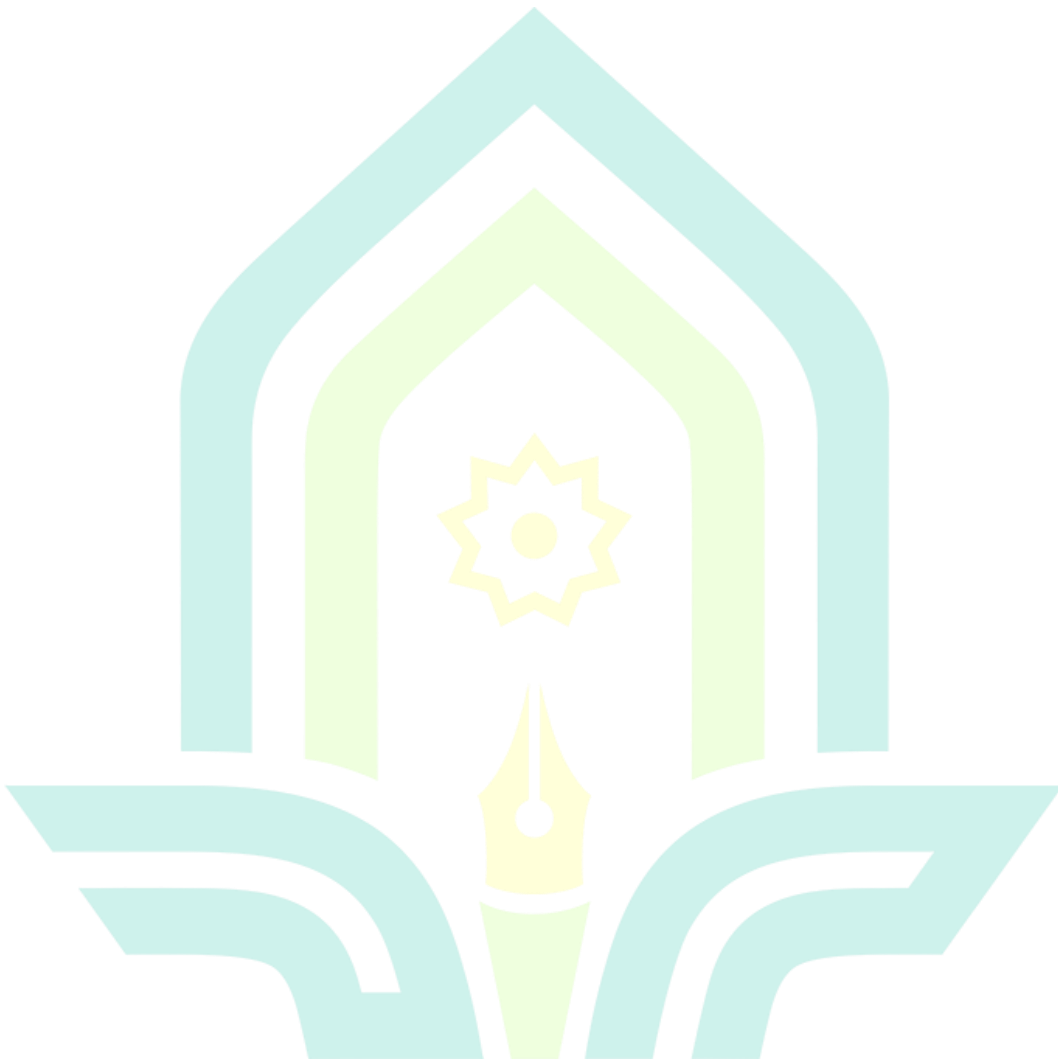
## PERSEMBAHAN

Dengan segala puji dan syukur kepada Allah SWT serta dukungan maupun doa dari orang-orang tercinta. Akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia penulis mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Allah SWT dikarenakan hanya atas izin dan karunia-Nya lah skripsi ini dapat dibuat dan selesai.
2. Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi junjungan kepada kita semuanya. Semoga kita dapat selalu meneladani segala perbuatan beliau serta bersholawat supaya mendapatkan segala keberkahan dalam hidup. Semoga kita mendapatkan syafaat-Nya di hari akhir kelak.
3. Orang tua tercinta yang selalu mendukung baik dikala senang maupun susah. Terutama untuk ibu. Dukungan ini dapat berupa *support*, terkadang finansial, semangat, dan lain sebagainya yang tidak mampu penulis utarakan. Penulis berterima kasih banyak kepada mereka atas doa yang selalu dipanjatkan demi kelancaran serta keberkahan hidup dalam setiap langkah penulis. *Love you mom and dad.*
4. Kepada Mbak Nana Ayu Muliawati selaku saudara kandung yang selalu memberikan *support*, motivasi, bantuan finansial, serta memberikan wejangan supaya tidak terlalu sibuk kerja dan pentingin kuliah. Beliau merupakan sosok wanita hebat bagi penulis yang selalu mendengarkan keluh kesah baik dalam pembuatan skripsi ini maupun kehidupan.

5. Kepada kerabat serta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan akan pentingnya pendidikan, motivasi, ambisi, serta selalu melambungkan kata-kata “Skripsi yang baik dan bagus ialah skripsi yang jadi, entah tepat waktu ataupun tidak”.
6. Kepada pimpinan dan staff hotel yang ada di Pekalongan yang telah memberikan banyak keleluasaan dalam izin dalam proses pembuatan skripsi serta tidak jarang memberikan uang tambahan kepada penulis demi menyokong kondisi ekonomi keluarga. Terima kasih juga telah diberikan kesempatan bekerja sebagai *freelance part time* di tempat yang bapak/ibu pimpin. Banyak pengalaman serta ilmu yang penulis dapat saat bekerja di perusahaan yang bapak/ibu pimpin.
7. Kepada pimpinan, staff, serta karyawan di JNT Ekspres yang telah memberikan penulis kesempatan bekerja secara tetap disini. Terkhusus kepada Pak Diono selaku supervisor *Droppoint* PKL 21 yang selalu memberikan semangat dan dukungannya kepada penulis untuk secepatnya menyelesaikan skripsi. Bukan hanya itu saja, keleluasaan dalam memberikan izin kerja untuk proses pembuatan skripsi tidak dipersulit sama sekali. Pengalaman serta ilmu yang telah diberikan sangat berpengaruh di kehidupan penulis.
8. Kepada para mentor penulis atau yang biasa penulis sebut “suhu” yang telah mengubah pola pikir menjadi lebih luas, kritis, serta peka akan peluang di kehidupan sehari-hari.
9. Kepada sahabat penulis yakni M. Asharudin serta Dwiki Firmansyah yang selalu memberikan dukungan baik itu doa, motivasi, wejangan, maupun

utangan. Maaf merepotkan selalu. Semoga persahabatan yang kita jalin dapat langgeng.



## **MOTTO**

*“Ajaklah ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik”*

-Q.S An-Nahl: 125-



## ABSTRAK

Agung Prasetyo Wibowo, 3420117. Komunikasi Persuasif Ustadz Luthfi Amin Dalam Menyampaikan Nilai-Nilai Islam di Majelis *Ta'lim* Roudlotut Tholibin, Desa Pekuncen, Wiradesa. Skripsi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Kholid Noviyanto, MA. Hum.

Kata Kunci: Komunikasi, Persuasif, Nilai, Islam

Dakwah persuasif merupakan kegiatan dalam proses penyebaran agama Islam guna mempengaruhi komunikasi secara psikologis. Dengan itu Ustadz Luthfi bukan hanya mampu mempersuasi saja melainkan juga dapat meningkatkan nilai keislaman dalam tiap diri para santrinya. Dalam berdakwah juga harus memiliki sarana guna menunjang keberhasilan proses dakwah tersebut. Salah satunya ialah majelis ta'lim. Persuasif yang dilakukan oleh Ustadz Luthfi Amin mampu menarik minat serta menambah nilai-nilai islam dalam diri kaula muda dan anak-anak walaupun Desa Pekuncen dikenal dengan kemaksiatannya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana metode dan proses komunikasi persuasif Ustadz Luthfi Amin dalam menyampaikan nilai-nilai islam kepada para santri dan santriwati di Majelis *Ta'lim* Roudlotut Tholibin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metode dan proses komunikasi persuasif Ustadz Luthfi Amin dalam menyampaikan nilai-nilai islam kepada para santri dan santriwati di Majelis *Ta'lim* Roudlotut Tholibin.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan teori komunikasi persuasif dari Hovland Lasswell serta teori tentang metode-metode komunikasi persuasif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode komunikasi persuasif diterapkan dengan baik dan dapat dikatakan berhasil. Metode komunikasi persuasif yang digunakan oleh Ustadz Luthfi Amin adalah metode integrasi, metode asosiasi dan metode *pay off fear arousing*. Sedangkan proses komunikasi persuasif Ustadz Luthfi Amin juga berhasil karena mampu mempengaruhi para santri dalam menerapkan nilai-nilai Islam. Proses komunikasi persuasif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *attention, comprehension, learning, acceptance* dan *retention*.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **KOMUNIKASI PERSUASIF USTADZ LUTHFI AMIN DALAM MENYAMPAIKAN NILAI-NILAI ISLAM DI MAJELIS TA'LIM ROUDLOTUT THOLIBIN, DESA PEKUNCEN, WIRADESA** sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

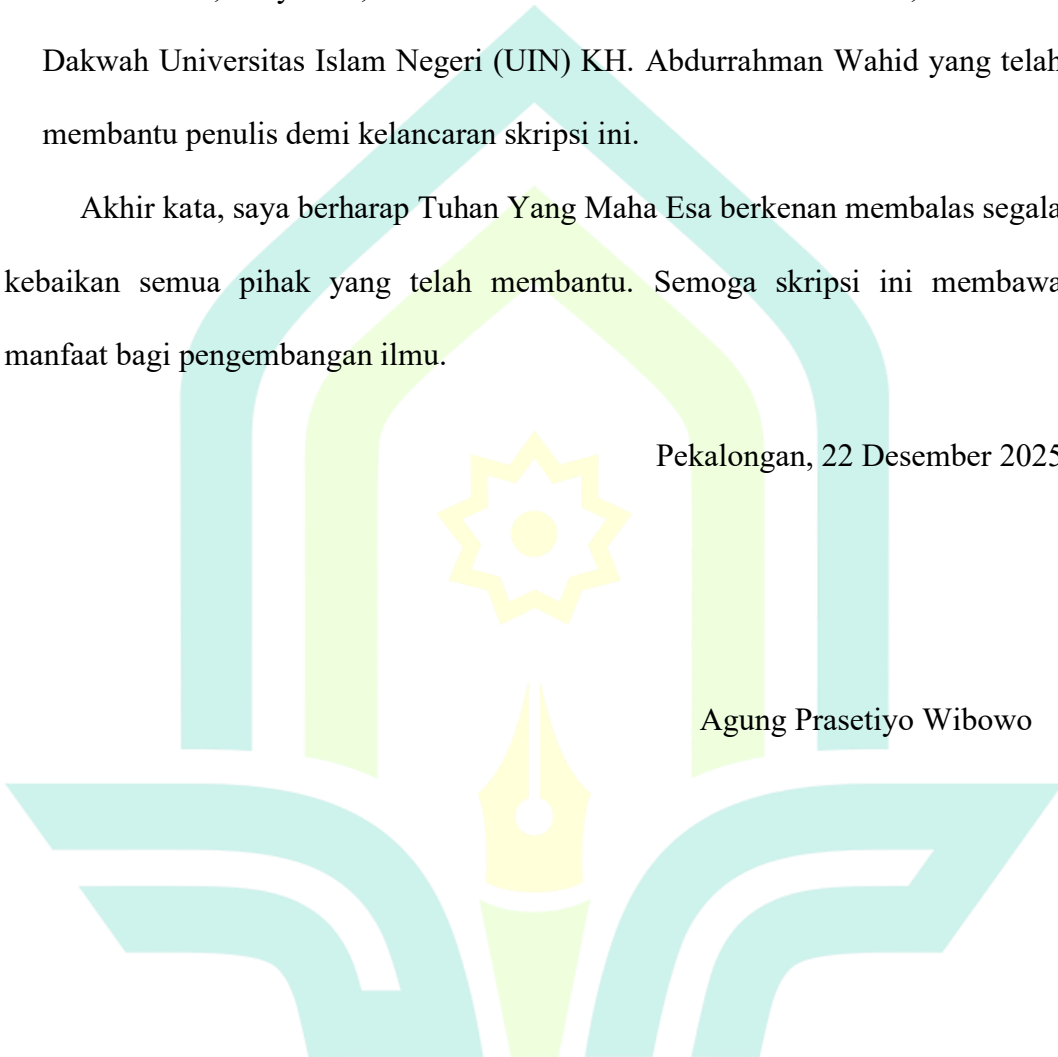
1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag selaku Dekan FUAD UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Mukoyimah, M. Sos selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam FUAD UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Kholid Noviyanto, MA. Hum, selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih atas segala bimbingan, waktu, serta kesabaran dalam proses mengarahkan dan memberi masukan dalam pembuatan skripsi ini.
5. Bapak Zuhair Abdullah, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik/Dosen Wali.

6. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid, Pekalongan yang telah meluangkan waktu dalam membagi ilmunya. Semoga ilmu yang telah dibagikan dapat bermanfaat baik dunia maupun akhirat.
7. Seluruh staff, karyawan, serta administrasi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid yang telah membantu penulis demi kelancaran skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 22 Desember 2025

Agung Prasetyo Wibowo



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	xi
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	5
F. Penelitian yang Relevan.....	8
G. Kerangka Berpikir.....	12
H. Metodologi Penelitian .....	14
I. Sistematika Pembahasan .....	21
<b>BAB II TEORI KOMUNIKASI PERSUASIF, NILAI-NILAI ISLAM DAN MAJELIS TA'LIM</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Komunikasi Persuasif.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Pengertian Komunikasi Persuasif .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Proses Komunikasi Persuasif .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Model Komunikasi Persuasif.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Teori-Teori Komunikasi Persuasif.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

- F. Metode-Metode Komunikasi Persuasif.....**Error! Bookmark not defined.**
- G. Nilai-Nilai Islam.....**Error! Bookmark not defined.**
- H. Majelis *Ta'lim* .....**Error! Bookmark not defined.**

**BAB III GAMBARAN UMUM USTADZ LUTHFI AMIN DAN MAJELIS TA'LIM ROUDLOTUT THOLIBIN, METODE KOMUNIKASI PERSUASIF DAN PROSES KOMUNIKASI PERSUASIF USTADZ LUTHFI AMIN .....**Error! Bookmark not defined.****

- A. Gambaran Umum Ustadz Luthfi Amin serta Majelis Ta'lim Roudlotut Tholibin .....**Error! Bookmark not defined.**
- B. Metode Komunikasi Persuasif Yang Dilakukan Ustadz Luthfi Amin Dalam Berdakwah di Majelis *Ta'lim* Roudlotut Tholibin ..... **Error! Bookmark not defined.**
- C. Proses Komunikasi Persuasif Ustadz Luthfi Amin Dalam Mengajarkan Nilai-Nilai Islam di Majelis *Ta'lim* Roudlotut Tholibin .. **Error! Bookmark not defined.**

**BAB IV ANALISIS METODE KOMUNIKASI PERSUASIF DAN PROSES KOMUNIKASI PERSUASIF USTADZ LUTHFI DALAM BERDAKWAH DI MAJELIS TA'LIM ROUDLOTUT THOLIBIN**Error! Bookmark not defined.****

- A. Metode Komunikasi Persuasif Ustadz Luthfi Amin Dalam Berdakwah Di Majelis Ta'lim Roudlotut Tholibin .....**Error! Bookmark not defined.**
- B. Proses Penyampaian Komunikasi Persuasif Dalam Diri Para Santri dan Santriwati di Majelis *Ta'lim* Roudlotut Tholibin ..... **Error! Bookmark not defined.**

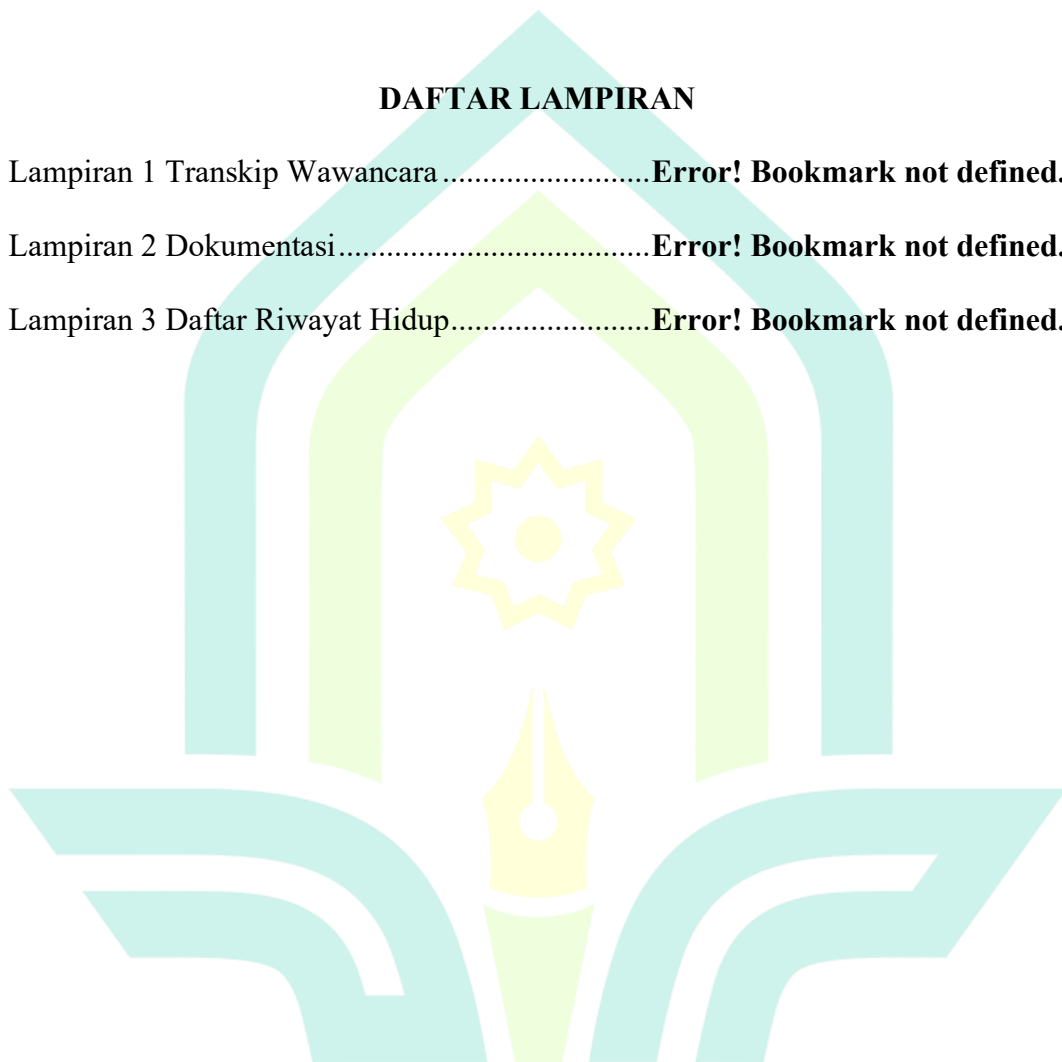
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	106
A. Kesimpulan .....	106
B. Saran.....	107
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	109
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir .....	13
Gambar 2. 1 Proses Komunikasi Persuasif .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2. 2 Model Komunikasi Persuasif Carl Hovland Lasswel .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2. 3 Model Komunikasi Persuasif Berlo ..	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2. 4 Komunikasi Persuasif Hugh Rank ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2. 5 Komunikasi Persuasif Elaboration Likelihood	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2. 6 Model Komunikasi Persuasif Respon Kognitif	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Majelis <i>Ta'lim</i> Roudlotut Tholibin .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 2 Dokumentasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan bagi tiap individu dalam kehidupan-sehari. Komunikasi ialah proses perpindahan informasi dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan verbal.<sup>1</sup> Tentu dalam kegiatan sosial masyarakat, unsur komunikasi ini menjadi sangat penting. Salah satunya ialah dalam berdakwah. Dakwah merupakan suatu kewajiban bagi kita semua selaku pemeluk agama Islam. Dalam kegiatan berdakwah, unsur komunikasi persuasif menjadi sangat penting. Dakwah yang seringkali menggunakan komunikasi persuasif biasa dikenal dengan dakwah persuasif. Dakwah persuasif merupakan kegiatan dalam proses penyebaran agama islam yang mampu mempengaruhi komunikan melalui pendekatan secara psikologis sehingga lambat laun komunikan secara tidak sadar akan terpengaruhi.<sup>2</sup> Tidak hanya itu, dalam berdakwah juga harus memiliki sarana guna menunjang keberhasilan proses dakwah tersebut. Salah satunya ialah majelis *ta'lim*.

Majelis *ta'lim* merupakan salah satu lembaga non formal berbasis agama islam yang diselenggarakan sesuai jadwal, baik itu harian ataupun mingguan yang memiliki tujuan untuk memperdayakan masyarakat dan

---

<sup>1</sup> Muhammad Mufid, *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran* (Jakarta:Kencana,2005), hlm. 1-2.

<sup>2</sup> Ahmad Mubarak, *Psikologi Dakwah* (Jakarta: Pustaka Fidaus,1999), hlm. 161.

membina umat supaya semakin bertakwa kepada Allah SWT.<sup>3</sup> Akan tetapi, eksistensi majelis *ta'lim* di era sekarang, khususnya bagi kaula muda sungguh patut dipertanyakan. Nampaknya tempat yang mulia ini seakan-akan mulai tergerus dengan perkembangan zaman yang semakin maju. Kini dalam realitas sehari-hari, peminat majelis *ta'lim* lebih condong ke orang tua saja yang sering menghadirinya. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya majelis *ta'lim* yang kebanyakan dihadiri oleh kalangan orang tua, sedangkan para muda-mudi terlihat jarang nampak di majelis *ta'lim* sekitaran kita.<sup>4</sup> Hal tersebut tentu saja membuat miris bagi kita yang mana seharusnya para pemuda di umur mereka yang masih belia harusnya rajin dalam menuntut ilmu, terutama ilmu agama. Tidak hanya itu, nilai-nilai keislaman juga patut dipertanyakan pada era sekarang. Nilai-nilai keislaman para kaula muda sekarang ini kebanyakan mulai menurun. Hal itu dibuktikan dengan realitas dalam kehidupan sehari-hari dimana masjid-masjid serta majelis *ta'lim* mulai sepi dari pemuda-pemudi.<sup>5</sup>

Akan tetapi, ada suatu hal yang menarik di Desa Pekuncen, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan. Disana terdapat salah satu majelis *ta'lim* yang tidak nampak seperti pada umumnya. Majelis *ta'lim* pada umumnya jarang sekali diisi oleh anak muda maupun anak-anak. Akan tetapi, di majelis ini kebanyakan anak muda serta anak-anak yang mengikuti kajiannya. Padahal Desa Pekuncen ini terletak dengan bibir

---

<sup>3</sup> Effendi Zarkasi, *Pedoman Majelis Ta'lim* (Jakarta: Proyek Penerangan Bimbingan Dakwah Khutbah Agama Islam Pusat, 2010), hlm. 5.

<sup>4</sup> Rizal, Aulia, Irul, et al., *Warga Desa Pekuncen, Wawancara Pribadi*, Pekalongan, 1 Juni 2025.

<sup>5</sup> Arubi, Imam Masjid Ar-Rahmah, *Wawancara*, Pekalongan, 25 Mei 2025.

pantai. Jaraknya hanya 5,2 kilometer saja dengan Pantai Wonokerto menurut google maps.<sup>6</sup> Sudah menjadi hal yang tabu bahwa di daerah pesisir, nilai-nilai keislaman dalam tubuh masyarakatnya bisa dibilang minim. Tidak sedikit warga Desa Pekuncen yang masih banyak melakukan kemaksiatan serta kezoliman setiap harinya. Kegiatan seperti berjudi, minum-minuman keras, serta kemaksiatan lainnya masih menjadi pekerjaan rumah tersendiri bagi desa tersebut. Bahkan desa ini memiliki budaya turun menurun yakni menggelar acara konser dangdut tiap tahunnya pada acara-acara tertentu seperti tahun baru serta syawalan, yang mana pada acara tersebut banyak terdapat penonton yang tak jarang mabuk-mabukan bahkan terjadi kekerasan atau tawuran.<sup>7</sup>

Majelis *ta'lim* tersebut bernama Majelis *Ta'lim* Roudlotut Tholibin. Majelis *ta'lim* ini di asuh oleh Ustadz Luthfi Amin. Tentu saja pengaruh dari Ustadz Luthfi Amin sangatlah besar sehingga mampu menciptakan majelis *ta'lim* yang ramai dengan kaula muda serta anak-anak. Tentu saja dalam hal berdakwah, komunikasi persuasif yang dilakukan oleh Ustadz Luthfi Amin mampu menarik minat serta menambah nilai-nilai islam dalam diri kaula muda dan anak-anak. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti komunikasi persuasif Ustadz Luthfi Amin karena bertujuan untuk mengetahui secara mendalam bagaimana komunikasi persuasif yang diterapkan oleh Ustadz Luthfi Amin

---

<sup>6</sup> <https://maps.app.goo.gl/ek8qvuzmrTEvY5QE7> (diakses pada 1 juni 2025, pukul 22.00 WIB).

<sup>7</sup> Usman, Rumjanah, Ega, et al., Warga Desa Pekuncen, Wawancara, Pekalongan, 1 Juni 2025.

dalam mempengaruhi para jama'ah melalui dakwahnya, sehingga warga Desa Pekuncen yang masih terkenal dengan kemaksiatannya kini semakin menjadi lebih baik karena ajaran-ajaran nilai agama Islam yang diajarkan Ustadz Luthfi Amin mampu mempengaruhi warga Desa Pekuncen khususnya anak-anak muda untuk menerapkan apa yang sudah diajarkan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana metode komunikasi persuasif Ustadz Luthfi Amin dalam menyampaikan nilai-nilai islam kepada para santri dan santriwati di Majelis *Ta'lim* Roudlotut Tholibin?
2. Bagaimana proses komunikasi persuasif Ustadz Luthfi Amin kepada santri dan santriwatinya di Majelis *Ta'lim* Roudlotut Tholibin?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dibuat bertujuan untuk:

1. Mengetahui metode komunikasi persuasif yang dilakukan Ustadz Luthfi Amin kepada para santri dan santriwatinya di Majelis *Ta'lim* Roudlotut Tholibin.
2. Mengetahui proses penyampaian pesan yang dilakukan Ustadz Luthfi Amin kepada santri dan santriwatinya di Majelis *Ta'lim* Roudlotut Tholibin.

## D. Kegunaan Penelitian

Secara umum, hasil dari sebuah penelitian memiliki 2 macam kegunaan yaitu:

### 1. Teoritis

Penelitian yang telah penulis buat diharapkan supaya mampu berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang komunikasi serta dakwah dalam upaya meningkatkan minat serta nilai keislaman bagi kaula muda terhadap majelis *ta'lim* yang keberadaannya mulai tergerus oleh zaman.

### 2. Praktis

Penelitian yang telah dibuat oleh penulis semoga berguna untuk para praktisi, akademisi, serta masyarakat, terkhusus bagi para pengasuh serta pengurus majelis *ta'lim* untuk diterapkan dalam masyarakat dan mampu memotivasi kita untuk selalu aktif dalam berdakwah dan memberdayakan masyarakat.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Landasan Teori

#### a. Komunikasi Persuasif

Kegiatan Komunikasi bukan sekedar memberi informasi saja, melainkan komunikasi juga mampu supaya orang lain terpengaruh. Persuasi di ambil dari bahasa latin "*persuasion*" dengan artian "membujuk".<sup>8</sup> Persuasi juga dapat di definisikan

---

<sup>8</sup> Roudhonah, *Ilmu Komunikasi* (Jakarta: UIN Jakarta Pers, 2007), hlm. 154.

sebagai salah satu upaya guna mengubah pendapat, sikap, serta perbuatan dari seseorang melalui cara yang halus sehingga berakibat tumbuhnya rasa kesadaran dalam diri seseorang serta keinginan sesuai apa yang dikatakan oleh komunikator.<sup>9</sup> Komunikasi persuasif merupakan kegiatan komunikasi yang mengandung unsur ajakan maupun bujukan secara halus sehingga lambat laun akan mempengaruhi opini, sikap serta tindakan sehingga menimbulkan rasa sadar dari dalam diri komunikan untuk berubah mengikuti pesan komunikasi apa yang telah dikatakan oleh komunikator.

Hovland Lasswel beserta para peneliti lainnya berusaha mempelajari 3 faktor penting yang dapat mempersuasi sehingga dapat menimbulkan perubahan dalam diri komunikan (*audien*). Tiga faktor tersebut adalah “*who*” (pemberi pesan), “*what*” (isi pesan), “*how*” (karakteristik atau sifat komunikan).<sup>10</sup> Komunikasi sebagai upaya dalam mempengaruhi opini, sikap, serta tindakan dari seseorang tentu butuh yang namanya suatu proses. Hovland Lasswel mengutarakan suatu konsep yang berhubungan dengan proses komunikasi persuasif. Konsep tersebut terkandung dalam buku yang berjudul “*The Dynamics of Persuasion*” yang berbunyi bahwa supaya seorang komunikan bisa terpengaruh dengan adanya komunikasi persuasif, maka diwajibkan bagi komunikan untuk

---

<sup>9</sup> Soleh Soemirat, et al., *Komunikasi Persuasif* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm. 1-26.

<sup>10</sup> Effendy, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi* (Bandung: Cipta Aditya, 1993), hlm. 18.

menerima, memahami, memperhatikan, mempelajari, serta menyimpan isi pesan komunikasi persuasif.<sup>11</sup>

#### **b. Nilai-Nilai Keislaman**

Nilai keislaman terdiri dari dua kata yakni “nilai” dan “keislaman”. Nilai merupakan keyakinan dalam diri seseorang sehingga mampu menggerakkan seseorang untuk bertindak atas pilihannya sendiri.<sup>12</sup> Dengan begitu, nilai keislaman ialah keyakinan mengenai masalah yang penting serta berhubungan dengan agama Islam untuk dijadikan sebagai panduan dalam tingkah laku yang selalu di junjung. Dalam agama Islam terdapat beberapa nilai yakni:

- 1.) Nilai aqidah, merupakan nilai-nilai yang berupa suatu hal yang harus diyakini kebenarannya tanpa ada keraguan dengan menggunakan hati yang mampu memberikan ketentraman di jiwa.<sup>13</sup>
- 2.) Nilai ibadah, merupakan nilai-nilai yang berhubungan dengan segala sesuatu yang disukai serta di ridhoi oleh Allah SWT baik itu dalam bentuk perbuatan, kata, tingkah laku, ibadah, dan lain sebagainya.

---

<sup>11</sup> Perloff, *The Dynamics of Persuasion; Communication and Attitudes in the 21 Century* (New Jersey: Lawrence Earlbaum Associates Publisher, 2003), hlm. 121.

<sup>12</sup> Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai* (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 9.

<sup>13</sup> Sudamo Shobron, dkk, *Studi Islam* (Surakarta: LPIK UMS, 2011), hlm. 1-2.

3.) Nilai akhlak, merupakan nilai-nilai kebaikan yang ada dalam diri manusia kemudian muncul dengan dengan sendirinya tanpa sadar.

### c. **Majelis Ta'lim**

Majelis *ta'lim* berasal dari bahasa Arab serta terbentuk dari dua suku kata yakni “majelis” yang memiliki arti tempat duduk serta “*ta'lim*” yang berarti belajar. Dengan begitu jika di tinjau dari segi bahasa, maka majelis *ta'lim* merupakan tempat belajar. Secara istilah, majelis *ta'lim* ialah salah satu lembaga pendidikan yang bersifat nonformal serta memiliki jamaah yang relatif banyak.<sup>14</sup>

## F. **Penelitian yang Relevan**

Adapun beberapa tinjauan pustaka dari beberapa penelitian orang-orang dalam bidang akademisi maupun mahasiswa yang berhubungan dengan tema penulis yakni:

1. Penelitian yang dibuat oleh Nur Fadillah Bahar pada tahun 2021 dari IAIN Bone yang berjudul “Implementasi Teknik Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Pada Ikatan Remaja Masjid Al-Ikhlas Desa Polewali Kec. Libureng, Kab. Bone”. Objek penelitian ini adalah Ikatan Remaja Masjid Al-Ikhlas Desa Polewali. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu pemahaman keagamaan remaja masjid masih kurang karena perilaku remaja masjid setelah keluar masjid kembali berperilaku buruk. Metode penelitian yang digunakan

---

<sup>14</sup> Puslitbang Kehidupan Keagamaan, *Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pendalaman Ajaran Agama melalui Majelis Taklim* (Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2007), hlm: 32.

dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode *field research*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses komunikasi persuasif dalam meningkatkan pemahaman keagamaan pada ikatan remaja masjid Al-Ikhlas di Desa Polewali dengan mengikuti langkah-langkah yaitu *Source, Message, Channel, Receiver*.<sup>15</sup> Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang komunikasi persuasif dalam meningkatkan ilmu keagamaan. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada objek penelitiannya.

2. Penelitian yang dibuat oleh Shina Nureni Nazilah pada tahun 2024 dari Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati yang berjudul “Komunikasi Persuasif K.H Muslim Mubarak Dalam Membina Kualitas Akhlak Santri: Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Majidiyah Sumedang”. Objek dalam penelitian ini yaitu pada Pondok Pesantren Al-Majidiyah Sumedang. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu masih dijumpai kasus santri yang membangkang pengurus pondok, santri yang tidak mematuhi tata tertib, perkelahian antar santri dan kasus kehilangan barang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *tracking* dan *story telling* yang digunakan oleh K.H Muslim Mubarak dalam proses komunikasi persuasif terbukti efektif dalam membina kualitas

---

<sup>15</sup> Nur Fadillah Bahar, “Implementasi Teknik Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Pada Ikatan Remaja Masjid Al-Ikhlas Desa Polewali Kec. Libureng, Kab. Bone” (IAIN Bone, 2021), hlm. 83.

akhlak santri.<sup>16</sup> Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang komunikasi persuasif dalam meningkatkan ilmu keagamaan. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada objek penelitiannya.

3. Penelitian yang dibuat oleh Yulia Pramita tahun 2024 dari UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang berjudul “Komunikasi Dakwah Persuasif Ustadzah Nursiah Pada Majelis Taklim Di Masjid Istiqomah Desa Sukamenang Kec. Karang Jaya, Kab. Musi Rawas Utara, Prov. Sumatera Selatan”. Objek dalam penelitian ini yaitu Majelis Taklim Di Masjid Istiqomah Desa Sukamenang. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu pada saat pengajian para jamaah majelis taklim juga ada saja yang merasa tidak antusias dan menganggap kegiatan pengajian tersebut kurang menarik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian *field research*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi persuasif yang digunakan pada majelis taklim Istiqomah yaitu dengan komunikasi satu arah, komunikasi dua arah dan tiga arah.<sup>17</sup> Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang komunikasi persuasif dalam meningkatkan ilmu keagamaan. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada objek penelitiannya.

---

<sup>16</sup> Shina Nureni Nazilah, “Komunikasi Persuasif K.H Muslim Mubarak Dalam Membina Kualitas Akhlak Santri: Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Majidiyah Sumedang” (UIN Sunan Gunung Djati, 2024), hlm. 1.

<sup>17</sup> Yulia Pramita, “Komunikasi Dakwah Persuasif Ustadzah Nursiah Pada Majelis Taklim Di Masjid Istiqomah Desa Sukamenang Kec. Karang Jaya, Kab. Musi Rawas Utara, Prov. Sumatera Selatan” (UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2024), hlm. 1.

4. Penelitian yang dibuat oleh Muhammad Rofiq Ilham, Achmad Syarifudim dan Muhammad Randicha Hamandia pada tahun 2024 dalam Jurnal Bisnis dan Komunikasi Digital dengan judul “Pendekatan Komunikasi Persuasif Dalam Membina Akhlakul Karimah Santri di Daerah Rawan Kriminal (Studi Pada TPA Rohmaniyah Kec. Gandus, Tangga Buntung, Palembang)”. Objek penelitian ini yaitu pada TPA Rohmaniyah Kec. Gandus. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu daerah Tangga Buntung yang tergolong kawasan yang cukup rawan kriminal dan lingkungan yang kurang mendukung dalam hal pendidikan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi persuasif dalam membina akhlakul karimah santri berhasil merubah akhlak santrinya dari yang kurang baik menjadi lebih baik.<sup>18</sup> Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang komunikasi persuasif dalam meningkatkan ilmu keagamaan. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada objek penelitiannya.

5. Penelitian yang dibuat oleh Aulia Salwa Afifah, Asep Gunawan dan Noor Isna Alfaien tahun 2025 dalam Jurnal of Multidisciplinary Research and Development dengan judul “Analisis Komunikasi Dakwah Persuasif Dalam Membangun Ukhuwah Islamiyah di

---

<sup>18</sup> Muhammad Rofiq Ilham, Achmad Syarifudim, and Muhammad Randicha Hamandia, “Pendekatan Komunikasi Persuasif Dalam Membina Akhlakul Karimah Santri Di Daerah Rawan Kriminal (Studi Pada TPA Rohmaniyah Kec. Gandus, Tangga Buntung, Palembang),” *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi Digital* 2, no. 1 (2024), hlm. 9.

Komunitas Kajian Malikal Mulki”. Objek dalam penelitian ini yaitu Komunitas Kajian Malikal Mulki. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu terdapat jama’ah yang enggan untuk saling mengenal, dan kurangnya interaksi antar jama’ah. Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi dakwah persuasif yang digunakan da’i mampu menarik perhatian anak muda dengan gaya penyampaiannya yang santai, relatable dan disampaikan dalam konteks kekinian.<sup>19</sup> Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang komunikasi persuasif dalam meningkatkan ilmu keagamaan. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada objek penelitiannya.

Berdasarkan dari beberapa hasil dari penelitian tadi, maka penulis rasa penelitian yang penulis buat masih relevan pada era sekarang ini. Hal tersebut dikarenakan memang komunikasi persuasif diperlukan dalam beberapa kegiatan yang ada di masyarakat guna menunjang kegiatan tersebut, salah satunya ialah dalam hal berdakwah.

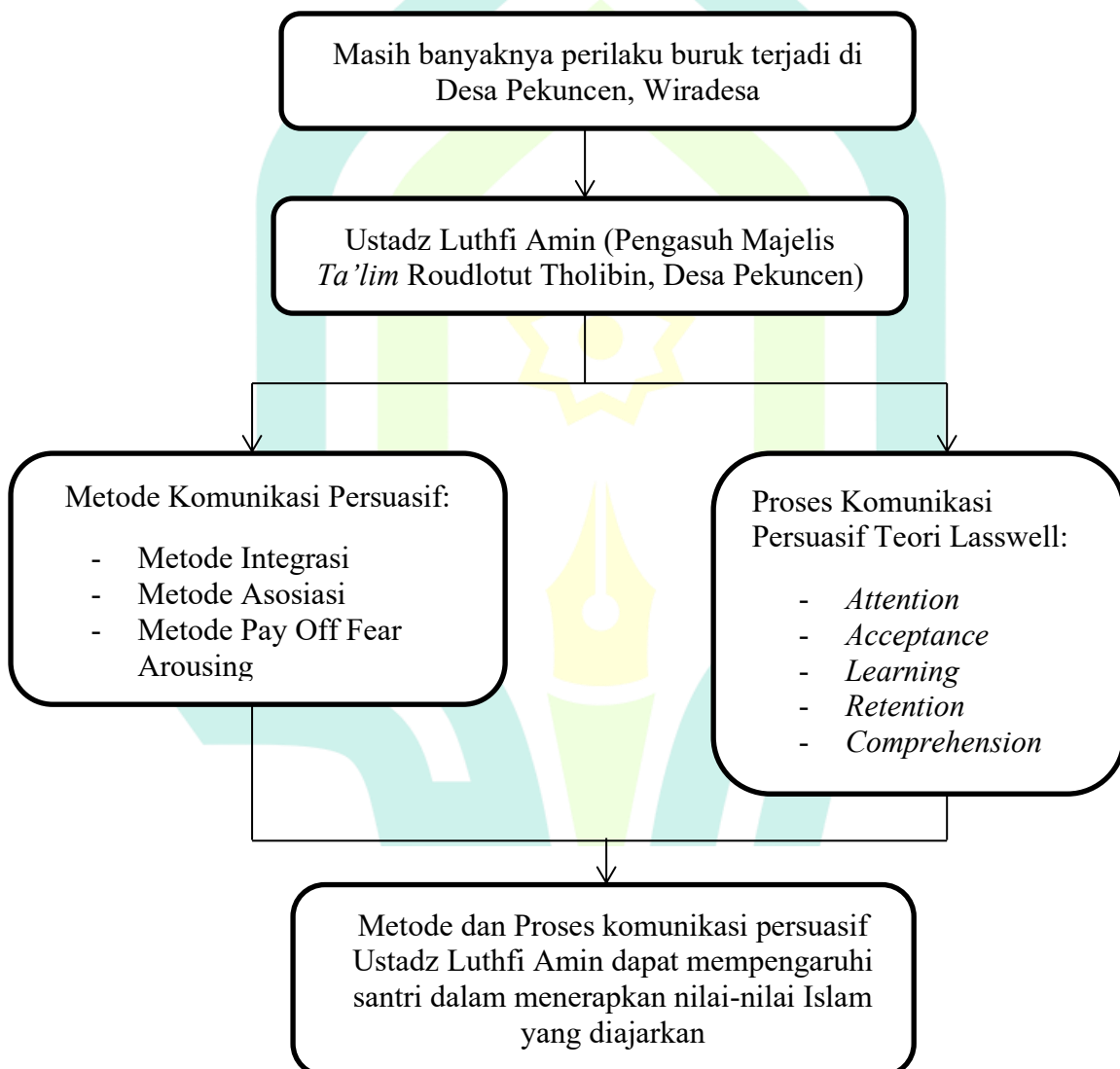
### **G. Kerangka Berpikir**

Proses berpikir dalam penelitian ini pertama ialah pengenalan serta penjabaran permasalahan dari penelitian ini yaitu masih banyaknya terjadi kemaksiatan di Desa Pekuncen, kemudian Ustadz Luthfi Amin mendirikan Majelis *Ta’lim* Roudlotut Tholibin dan mengajarkan mengenai nilai-nilai Islam dengan ciri khasnya, kemudian penelitian ini dianalisis terkait

---

<sup>19</sup> Aulia Salwa Afifah, Asep Gunawan, and Noor Isna Alfaien, “Analisis Komunikasi Dakwah Persuasif Dalam Membangun Ukhuwah Islamiyah Di Komunitas Kajian Malikal Mulki,” *Journal of Multidisciplinary Research and Development* 7, no. 5 (2025), hlm. 3323.

bagaimana metode komunikasi persuasif yang terdiri dari metode integrasi, asosiasi dan *pay off fear arousing*. Selanjutnya dianalisis terkait proses komunikasi persuasif Ustadz Luthfi Amin menggunakan teori Lasswell dan terakhir dapat ditarik kesimpulan bahwa Ustadz Luthfi Amin mampu mempengaruhi para jama'ah nya menggunakan teori komunikasi persuasif tersebut. Kerangka berpikir dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

## H. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang penulis buat berjenis penelitian lapangan (*field research*) bersifat kualitatif. Penulis menggunakan metode penelitian deskriptis. Pendekatan menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yakni jenis penelitian yang memanfaatkan data kualitatif yang kemudian akan dipaparkan secara deskriptif.<sup>20</sup>

### 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Majelis *Ta'lim* Roudlotut Tholibin, Desa Pekuncen, Kecamatan Wiradesa, Kabupaten Pekalongan.

### 3. Objek Penelitian

Objek penelitian ini ialah cara komunikasi persuasif yang dilakukan oleh Ustadz Luthfi Amin dalam berdakwah di Majelis *Ta'lim* Roudlotut Tholibin serta proses penyampaian pesan Ustadz Luthfi Amin kepada santri dan santriwatinya.

### 4. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi 2 yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer ialah sumber data yang berasal dari informan utama. Sedangkan sumber data sekunder ialah sumber data yang dipergunakan untuk memperkuat sumber data primer. Sumber data primer dalam penelitian ini ialah seperti Ustadz Luthfi Amin, pengasuh lain di Majelis *Ta'lim* Roudlotut Tholibin, para santri

---

<sup>20</sup> Anugerah Ayu Sendari, "Mengenal Jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif pada Sebuah Tulisan Ilmiah", <https://www.liputan6.com/hot/read/4032771/mengenal-jenis-penelitian-deskriptif-kualitatif-pada-sebuah-tulisan-ilmiah> (di akses pada 2 juni 2025, pukul 23.00 WIB).

Majelis *Ta'lim* Roudlotut Tholibin 10 orang dan beberapa warga Desa Pekuncen. Sedangkan data sekunder dari penelitian ini berupa referensi dalam bentuk buku, jurnal, artikel, dan lain sebagainya.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang terdiri dari:

### a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan dalam rangka guna mengamati langsung suatu objek yang bertujuan supaya mendapatkan sejumlah informasi maupun yang berhubungan objek. Margono berpendapat bahwa observasi merupakan salah satu teknik dalam mengamati tentang segala fenomena sosial yang terjadi.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi di Majelis *Ta'lim* Roudlotut Tholibin yang terletak di Desa Pekuncen. Observasi dilakukan secara menyeluruh, tidak hanya terfokus pada majelisnya saja. Akan tetapi, lingkungan di sekitar Majelis *Ta'lim* Roudlotut Tholibin juga tidak luput dari observasi. Observasi dilakukan guna mendukung proses pembuatan penelitian ini. Hal-hal yang menjadi bahan untuk penelitian diamati terlebih dahulu secara visual.

---

<sup>21</sup> Populix, Pengertian Observasi: Tujuan, Ciri, Jenis, Manfaat, dan Contoh, <https://info.populix.co/articles/observasi-adalah/> (diakses pada 7 juni 2025, pukul 23.00 WIB)

b. Wawancara

Teknik ini sering digunakan oleh para peneliti guna memperoleh informasi dari informan. Teknik wawancara ini memiliki cara serta pelaksanaannya sendiri tergantung apa yang peneliti pilih. Dalam wawancara, ada hal yang mesti diketahui terlebih dahulu. Interaksi yang dilakukan secara langsung dengan responden serta perbedaan pandangan yang mesti di hargai serta dihormati. Kemudian cara berinteraksi dengan informan juga patut diperhatikan. *Interview* sangat berguna guna mendapatkan gambaran-gambaran ataupun pandangan-pandangan yang tersirat dibalik pengalaman-pengalaman dari orang yang di wawancara atau disebut dengan partisipan.<sup>22</sup>

Peneliti melakukan wawancara ke beberapa orang yakni antara lain kepada Pak Luthfi Amin selaku pengasuh Majelis *Ta'lim* Roudlotut Tholibin. Tidak hanya itu saja, wawancara juga dilakukan kepada rekan Pak Luthfi selaku pengasuh juga yakni Pak Ahmad Mudzakkir. Sebagian jajaran pengurus dari Majelis *Ta'lim* Roudlotut Tholibin juga peneliti wawancarai seperti ketua, wakil ketua, sekeretaris, serta bendahara. Kemudian para santri serta santriwati baik itu yang masih remaja serta anak-anak tak luput dari wawancara. Dilanjutkan wawancara dengan warga yang tinggal di sekitar Majelis *Ta'lim* Roudlotut Tholibin.

---

<sup>22</sup> Nina Siti Salmaniah Siregar, Metode dan Teknik Wawancara, *Karya Ilmiah*, 2002, hlm 2.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang berfungsi sebagai penunjang dan melengkapi penelitian yang dapat berupa tulisan, foto, gambar, maupun karya dari seseorang yang mampu memberikan informasi. Dokumentasi dari penelitian ini berupa foto-foto dari penelitian, kitab-kitab yang dipelajari di Majelis *Ta'lim* Roudlotut Tholibin, Bukti wawancara, serta lain sebagainya.

**6. Teknik Keabsahan Data**

Metode penelitian digunakan untuk meningkatkan validitas dan keluasan temuan dengan menggunakan berbagai teori, metode, atau teori. Dengan cara ini, peneliti mengevaluasi keandalan hasil yang diperoleh dengan metode yang berbeda dan mengurangi bias atau kesalahan yang mungkin terjadi dengan mengandalkan satu pengukuran atau metode. Adapun teknik keabsahan data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

- a. Triangulasi teknik adalah metode yang digunakan untuk menguji keandalan data yang diperoleh menggunakan metode berbeda dari sumber yang sama. Misalnya diperoleh melalui wawancara kemudian dikonfirmasi melalui catatan, dokumen atau kuesioner. Pada penelitian ini triangulasi teknik yang digunakan adalah setelah melakukan wawancara, peneliti melakukan observasi secara langsung ke Majelis *Ta'lim*

Roudlotut Tholibin, Desa Pekuncen, Wiradesa guna menguji kredibilitas data wawancara.

- b. Triangulasi sumber merupakan metode yang digunakan untuk memeriksa keandalan informasi dengan menggunakan berbagai sumber seperti dokumen, dokumen resmi, dan pesan pribadi. Triangulasi sumber yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan mengambil dokumen berupa data-data pada Majelis *Ta'lim* Roudlotut Tholibin seperti data pengurus, data santri, agenda-agenda majelis, profil majelis dan lain-lain.
- c. Triangulasi teori adalah perbandingan teori-teori yang berkaitan untuk menghindari bias individu peneliti terhadap hasil yang diperoleh. Triangulasi teori yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan membandingkan hasil data dengan teori yaitu metode komunikasi persuasif dan proses komunikasi persuasif.<sup>23</sup>

## 7. Metode Analisis Data

Penulis menggunakan metode analisis data yang sesuai dengan teori analisis data milik Miles and Huberman. Mereka membagi 3 tahapan dalam menganalisis data yakni reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

---

<sup>23</sup> Ifit Novita Sari, Lilla Puji Lestari, and Dedi Wijaya Kusuma, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. 1 (Malang: Malang: UNISMA Press, 2022), hlm. 100.

a. Reduksi data

Tahapan pertama dalam menganalisis data ialah mereduksi data. Hal ini berkaitan dengan proses pemilihan data, pemusatan data, pengabstrakan data, transformasi data yang ada di lapangan di lanjutkan dengan pencatatan data. Tahapan ini dapat dilakukan secara intens dalam proses pengumpulan data penelitian. Mereduksi data penelitian dapat dilakukan hingga penulisan laporan akhir penelitian. Tahapan mereduksi data bisa dibidang sebagai salah satu bagian dalam analisis yang fungsinya itu guna menajamkan data, mengarahkan data, menggolongkan data, membuang data yang sekiranya tidak diperlukan sehingga akhirnya dapat dibuat simpulan yang mampu ditarik dan diverifikasi.

Dalam penelitian ini, penulis akan berusaha mengumpulkan data yang dibutuhkan guna keberhasilan penelitian ini. Data ini akan terus berkembang sesuai dengan kebutuhan data yang dibutuhkan. Data ini bisa bersumber dari lapangan, pustaka, wawancara, serta lain sebagainya. Data-data yang telah terkumpul akan selalu melewati tahap filterisasi serta verifikasi sehingga dapat menghasilkan data yang valid serta konkrit. Tentunya data yang sudah terkumpul dapat menjawab rumusan masalah yang peneliti angkat dalam penelitian ini.

## b. Penyajian Data

Dalam tahapan menyajikan data, data yang sudah terkumpul serta sudah melalui tahapan reduksi akan disusunnya. Data yang sudah tersusun dengan rapi, kemudian akan memberikan kemungkinan dalam proses penarikan simpulan hingga pengambilan tindakan apa yang mesti dilakukan. Data dapat disajikan melalui beragam bentuk, antara lain bentuk bagan, uraian singkat, *flowcard*, hubungan antar kategori dan masih banyak yang lainnya. Dengan di buatnya proses penyajian data ini, diharapkan akan memudahkan guna memahami segala sesuatu yang telah terjadi dalam proses penelitian yang telah dikerjakan, merencanakan program berikutnya berdasarkan pemahaman tersebut. Dalam penelitian ini, setelah data disusun dengan sedemikian rupa. Maka, hal selanjutnya yaitu data tersebut akan disajikan atau *display* data. Bentuk dalam menyajikan data dalam penelitian ini yakni dapat berbentuk berupa uraian singkat maupun penjabaran dari data. Tidak hanya itu, bagan serta hubungan antar kategori juga ditampilkan dalam penelitian ini, serta lain sebagainya.

## c. Penarikan Simpulan

Setelah data dari penelitian telah direduksi yang kemudian data disajikan. Maka, langkah yang selanjutnya ialah membuat simpulan. Penarikan simpulan awal dari apa yang telah dijabarkan

masih bersifat sementara yang kemudian simpulan tersebut masih bisa berubah, jika tidak ditemukannya bukti yang kuat serta valid yang mendukung pada saat mengumpulkan data penelitian. Apabila penarikan simpulan awal disertai dengan bukti yang kuat serta valid yang mendukung, maka simpulan awal tersebut ialah simpulan yang kredibel<sup>24</sup>. Dalam penelitian ini, setelah data di sajikan, hal terakhir yakni data akan disimpulkan secara singkat dari awal hingga akhir sesuai dengan rumusan masalah yang peniliti angkat. Tentu saja penarikan kesimpulan ini menggunakan kata-kata yang *simple* serta mudah dipahami bagi para pembaca.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian tersusun dari beberapa bab yaitu:

Bab I Pendahuluan. Bab yang paling pertama dalam susunan penelitian. Pada bab ini terdapat beberapa bagian seperti: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian.

Bab II Kajian Pustaka. Bab ini berisi tinjauan pustaka yang di dalamnya terdapat landasan teori yang berhubungan dengan tema penelitian, penelitian yang relevan, kerangka berpikir dari penelitian. Tidak hanya itu, metodologi penelitian serta sistematika pembahasan juga masuk pada bab ini.

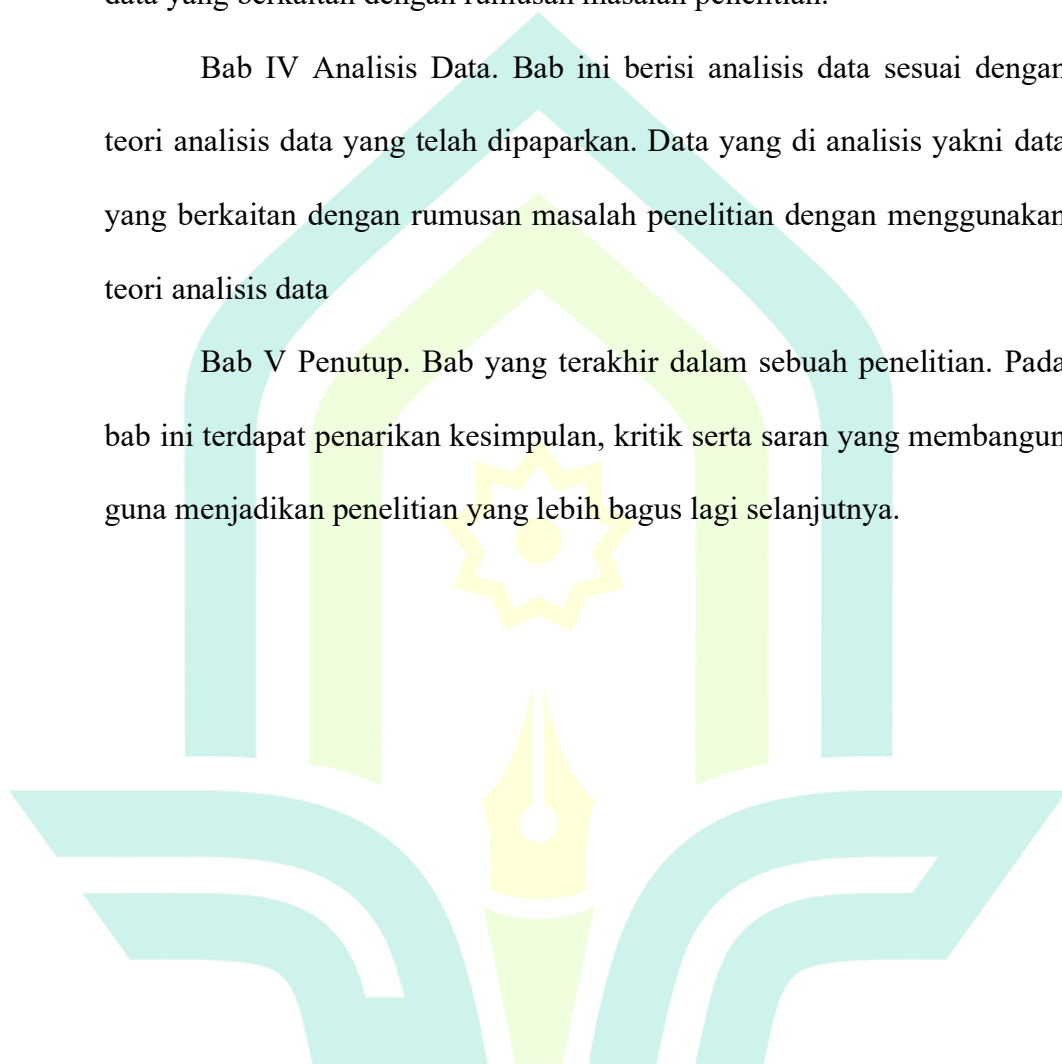
---

<sup>24</sup> Hardani, et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, hlm. 163-173.

Bab III Penyajian Data. Bab ini berisi bentuk penyajian data mentah yang dikumpulkan dilapangan. Data mentah ini dapat berupa data yang diperoleh melalui observasi, lapangan, hasil wawancara, dokumentasi, dan lain sebagainya. Tentu saja data yang disajikan ialah data yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian.

Bab IV Analisis Data. Bab ini berisi analisis data sesuai dengan teori analisis data yang telah dipaparkan. Data yang di analisis yakni data yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian dengan menggunakan teori analisis data

Bab V Penutup. Bab yang terakhir dalam sebuah penelitian. Pada bab ini terdapat penarikan kesimpulan, kritik serta saran yang membangun guna menjadikan penelitian yang lebih bagus lagi selanjutnya.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa analisis di atas, maka terdapat kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Metode komunikasi persuasif yang digunakan oleh Ustadz Luthfi Amin dapat dikatakan berhasil yaitu dengan menerapkan metode integrasi yaitu dengan menggunakan bahasa yang santai, penuh candaan, menggunakan gaya pakaian yang nyentrik sehingga santri merasa lebih dekat dengan ustadz. Kemudian metode asosiasi yaitu dengan menyampaikan studi kasus seperti realita yang sering terjadi dalam kehidupan nyata sehingga para santri lebih tertarik dengan dakwah ustadz, dan terakhir metode *pay off fear arousing* yaitu dengan memberikan motivasi-motivasi yang dapat membuat santri menjadi lebih semangat mengikuti kajian.
2. Proses komunikasi persuasif dalam menyampaikan dakwah oleh Ustadz Luthfi Amin dapat dikatakan berhasil karena mampu tersampaikan dengan baik dan mempengaruhi para santri. Proses komunikasi persuasif dalam hal ini yaitu *attention* berupa gaya bahasa Ustadz Luthfi Amin yang mampu menarik perhatian santri, *comprehension* berupa pemahaman santri yang baik terhadap isi pesan yang disampaikan, *learning* berupa pembelajaran yang disampaikan oleh ustadz dan dapat mempengaruhi santri untuk

menerapkannya, *acceptance* yaitu berupa efek positif para santri setelah mengikuti majelis menjadi lebih baik, dan *retention* yaitu penyimpanan pesan yang cenderung bertahan lama dan mengingat selalu dakwah Ustadz Luthfi Amin.

## B. Saran

Adapun saran serta kritik yang peneliti ingin sampaikan sebelum mengakhiri penelitian ini yaitu:

1. Majelis *Ta'lim* Roudlotut Tholibin merupakan wadah untuk mencari ilmu agama maupun ilmu yang lainnya. Dengan banyaknya santriwan serta santriwati yang tergolong usia muda serta anak-anak di majelis ini sehingga diharapkan mampu memotivasi majelis *ta'lim* yang lainnya untuk dapat meniru serta mengembangkan lagi dari apa yang telah diterapkan di Majelis *Ta'lim* Roudlotut Tholibin.
2. Untuk orang-orang yang berprofesi sebagai seorang ustadz, kyai, muballigh, serta masyayikh semoga dengan model komunikasi persuasif, pendekatan, kepribadian, sikap, serta perilaku beliau dapat menjadi contoh serta tolak ukur dalam memajukan dakwah dan membina umat maupun menembangkan organisasi ataupun kelompok yang dipimpinnya.
3. Menjadi penyemangat bagi para pembaca supaya lebih giat lagi dalam mencari ilmu serta dapat merubah pemikiran kaula muda

bahwa majelis *ta'lim* merupakan tempat asyik bukannya tempat yang membosankan.

4. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, terutama karena berfokus pada satu objek penelitian. Untuk penelitian mendatang dapat memperluas kajian lain seperti cara berkomunikasi atau gaya penyampaian dakwahnya yang mempelajari nilai-nilai keislamannya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2012. Pembelajaran Nilai Karakter. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Al-Banna, Hasan. 1980. Aqidah Islam, Terj. M. Hasan Baidaei. Bandung: Al-Ma`arif.
- Alawiyah, Tuti. 2011. Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Taklim. Bandung: Mizan.
- Ambar. 7 Model Komunikasi Persuasif Menurut Para Ahli, <https://pakarkomunikasi.com/model-komunikasi-persuasif>. (diakses pada 15 Febuari 2025, pukul 14.30 WIB).
- Anandra Qhori, Uljanatunnisa, Cahyani Intan Putri. 2020. Analisis *Elaboration Likelihood Theory* Pada Kampanye “Go Green No Plastic” Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Jakarta: *Jurnal Komunikasi, Media, Dan Informatika*, Vol. 9, No. 2.
- Apni Oktafiah, Nur. 2017. Komunikasi Persuasif Guru dan Murid dalam Membentuk Akhlakul Karimah (Studi Kasus Pada Taman Kanak-kanak Islam Al-Furqon, Kabupaten Enrekan). Skripsi. Makassar: Perpustakaan UIN Alauddin.
- Arubi. Wawancara Pribadi. Pekalongan. 20 menit.
- Bella, Dheanda Carissa. 2020. Proses Komunikasi Persuasif Forum Komunikasi Winongo Asri Mengenai Manajemen Sampah Dan Ruang Terbuka Hijau Melalui Pelatihan Kepada Warga Desa Kricak. Skripsi. Yogyakarta: Perpustakaan Universitas Ama Jaya.
- Bisri, Cik Hasan. 2001. Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Buseri, Kamrani. 2014. Dasar, Asas dan Prinsip Pendidikan Islam. Cet. I: Banjarmasin: IAIN Antasari Banjarmasin Press.
- Depdiknas. 2015. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI. 2001. Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Effendy. 1993. Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi. Bandung: Cipta Aditya, 1993.
- Effendy, Uchjana Onong. 1992. Hubungan Masyarakat. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Effendy, Uchjana Onong. 2004. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hardani, Dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Cv Pustaka Ilmu Group.
- Helmawati. 2013. *Pendidikan Majelis Taklim dan Optimalisasi Majelis Taklim: Peran Aktif Majelis Taklim Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- <https://maps.app.goo.gl/ek8qvuzmrTEvY5QE7> (diakses pada 1 juni 2025, pukul 22.00).
- Ilaihi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ilyas, Yunahar. 1993. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Irianto. 1994. *Komunikasi Persuasif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- J. Severin, Werner. 2008. *Teori Komunikasi Sejarah Metode Dan Terapan Di Dalam Media Massa*. Jakarta: Kencana.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat. 2008. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lenaini, Ika. 2021. Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball sampling. *Jurnal Kajian Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*. 6 (1): hlm. 34.
- Lubis, Mawardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- M. Yusup. Pawit. *Ilmu Informasi, Komunikasi dan Kepustakaan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mubarak, Ahmad. 1999. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Pustaka Fidaus.
- Mahardika, Dzikrina Aqsha. 2017. *Komunikasi Kesehatan Pimpinan Daerah Aisyiyah Dalam Implementasi Program Mampu*. *Karya Ilmiah*. Surakarta: Perpustakaan Universitas Muhammadiyah.
- MasRozakdotCom. Tajwid Surat Az-Zariyat Ayat 56. <https://www.masrozak.com/2016/05/tajwid-surat-az-zariat-ayat-56.html>. (di akses pada 23 Febuari 2025, pukul 23.02 WIB).
- Mufid, Muhammad. 2005. *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*. Jakarta: Kencana.
- Muhammad, Dr. Arni. 2014. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Mulyana, Deddy. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- MK, Muhsin. 2010. *Manajemen Majelis Taklim: Petunjuk Praktis Pengelolaan dan Pembentukannya*. Jakarta: Pustaka Intermasa.
- Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Rohmat. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Munawaroh, Riska. 2020. *Komunikasi Persuasif Gerakan Surah Buku dalam Menarik Minat Membaca Masyarakat*. Skripsi. Banda Aceh: Perpustakaan UIN Ar-Raniry.
- Munawir, Ahmad Warson. 1984. *Kamus Al-Munawir*. Yogyakarta: PP. Al-Munawir Krapyak.
- Najma Salsabil, Dliyah. 2020. *Komunikasi Persuasif dalam Membangun Kesadaran Bersedekah Melalui Instagram (Studi pada Komunitas Ketimbang Ngemis Bekasi)*. Skripsi. Jakarta: Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah.
- Nashor. 2011. *Komunikasi Persuasif Nabi Dalam Pembangunan Masyarakat Madani*. Jakarta: Pustakamas.
- NU Online
- Perloff. 2003. *The Dynamics of Persuasion; Communication and Attitudes in the 21 Century*. New Jersey: Lawrence Earlbaum Associates Publisher.
- Populix. Pengertian Observasi: Tujuan, Ciri, Jenis, Manfaat, dan Contoh. <https://info.populix.co/articles/observasi-adalah/>. (diakses pada 7 juni 2025, pukul 23.00 WIB).
- Pradoko, A. M. Susilo. 2017. *Paradigma Metode Penelitian Kualitatif Keilmuan Seni, Humaniora, dan Budaya*. Yogyakarta: UNY Press.
- Puslitbang Kehidupan Keagamaan. 2007. *Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pendalaman Ajaran Agama melalui Majelis Taklim*. Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan.
- Qadir Ahmad, Muhammad Abdul. 2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Terj. H.A. Mustofa. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rizal, Aulia, Irul, et al. 2023. *Wawancara Pribadi*. Pekalongan. 30 menit.

- Rony, Aswil, dkk. 1999. Alat Ibadah Muslim Koleksi Museum Adhityawarman. Padang: Bagian Proyek Pembinaan Permuseuman Sumatera Barat.
- Roudhonah. 2007. Ilmu Komunikasi. Jakarta: UIN Jakarta Pers.
- Sa'diyah Rika, Lestari Sumi, Rahmasari Diana, Dkk. 2018. Peran Psikologi Untuk Masyarakat. Jakarta: UM Jakarta Pers.
- Salmaniah Siregar, Nina Siti. 2002. Metode dan Teknik Wawancara. Karya Ilmiah.
- Sendari, Anugerah Ayu. Mengenal Jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif pada Sebuah Tulisan Ilmiah. <https://www.liputan6.com/hot/read/4032771/mengenal-jenis-penelitian-deskriptif-kualitatif-pada-sebuah-tulisan-ilmiah>. (di akses pada 2 juni 2025, pukul 23.00 WIB).
- Shobron, Sudarmo, Dkk. 2011. Studi Islam. Surakarta: LPIK UMS.
- Soemirat, Soleh, Dkk. 2007. Komunikasi Persuasif. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Susanto. Komunikasi Manusia, Esensi Dan Aplikasi Dalam Dinamika Sosial, Ekonomi Politik.
- Suteja, Hadian. Model Dan Proses Komunikasi Persuasif. <https://slideplayer.info/slide/14374806/>. (diakses pada 15 Febuari 2025, pukul 14.40 WIB).
- Thoha, M. Chabib. 1996. Kapita Selekta Pendidikan Islam. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Usman, Rumjanah, Ega, et al. 2023. Wawancara Pribadi. Pekalongan. 30 menit.
- Zarkasi, Effendi. 2010. Pedoman Majelis Ta'lim. Jakarta: Proyek Penerangan Bimbingan Dakwah Khutbah Agama Islam Pusat.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AGUNG PRASETIYO WIBOWO  
NIM : 3420117  
Jurusan/Prodi : KPI  
E-mail address : [agungprasetiyowibowo@gmail.com](mailto:agungprasetiyowibowo@gmail.com)  
No. Hp : 0895606431178

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

KOMUNIKASI PERSUASIF USTADZ LUTHFI AMIN DALAM MENYAMPAIKAN  
NILAI-NILAI ISLAM DI MAJELIS TA'LIM ROUDLOTUT THOLIBIN, DESA  
PEKUNCEN, WIRADESA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 3 Febuari 2026

AGUNG PRASETIYO WIBOWO  
METRAL TEMPEL  
L7BANX285535843

NB : Harap diisi, ditempel meteral dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD